

ABSTRAK

Adi Nogroho.NIM. 20381081059. Fenomena Perilaku *Bullying* di Kalangan Siswa SMP Islam Nurul Hijriyah. Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri Madura. Pembimbing Itaanis Tianah, S.Sos., MA.Hum

Kata kunci: Fenomena Perilaku *Bullying*

Bullying merupakan perilaku yang tidak diinginkan, yang dalamnya terdapat perilaku atau tindakan yang menyakiti seseorang baik dalam bentuk fisik maupun psikologis, yang menyeret-nyeret kekurangan atau lemahnya kekuasaan antara si pembully dan yang dibully. *Bullying* disini merupakan suatu tindakan yang tidak baik karena pada akhirnya yang dibully akan merasa trauma sehingga berakibat terhadap interaksi sosial ataupun masalah sosial lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi sebagai pendekatan jenis penelitian. Peneliti menggunakan instrumen dalam pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Selain itu Di SMP Islam Nurul Hijriyah terjadi tindakan *bullying* yang dilakukan oleh beberapa siswa selama rentang waktu dari bulan Oktober hingga November. Frekuensi pelaku *bullying* atas nama siswa dengan inisial RH, FR, AR, S melakukan *bullying* verbal dalam rentang waktu selama tiga bulan sebanyak 8 kasus yang terjadi dengan bentuk perlakuan mengusili dan mengejek secara verbal.

Bentuk *bullying* verbal yang terjadi berupa tindakan usil mengejek temannya dengan menggunakan panggilan-panggilan yang tidak sewajarnya, seperti memanggil dengan sebutan hewan, penamaan yang merendahkan, dan lainnya. Lalu siswa dengan inisial P, S, dan AR melakukan *bullying* fisik sebanyak 3 kasus. Bentuk tindakan *bullying* fisik yang dilakukan berupa berkelahi dengan temannya. Perkelahian tersebut dipantik dengan perbuatan kecil yang kurang mengenakan bagi temannya seperti menjegal kaki, menyenggol

kepala, memukul badan atau punggung, menonjok perut dan bahkan menonjok wajah temannya, kemudian siswa dengan inisial AH melakukan *bullying* relasional di bulan November sebanyak 1 kasus. Tindakan yang dilakukan oleh pelaku mulanya mengancam salah satu teman sekelasnya dan kemudian mengacuhkan atau tidak bertegur sapa dengan temannya tersebut